BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif-deskriptif dalam konteks penelitian dari beberapa informan, dengan cara wawancara untuk menggali pengalaman petugas kesehatan jiwa dalam menangani Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang ditunjang dengan berbagai referensi kepustakaan yang membahas informasi yang berkaitan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah.

C. Informan dan Fokus Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Pengelola Program Kesehatan Jiwa dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa. Selain itu pemilihan informan dalam penelitian juga menggunakan cara *purposive sampling* atau pengambilan data yaitu dengan menentukan kriteria informan. Adapun kriteria dalam pemilihan informan adalah:

1. Pengelola Program Kesehatan Jiwa
2. Kepala Puskesmas Topoyo sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa.

3. Dokter Puskesmas.
4. Keluarga Pasien ODGJ.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan *"SUTERA MENATA JIWA" (PEMBERDAYAAN PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN JIWA DI PUSKESMAS TOPOYO KABUPATEN MAMUJU TENGAH)"*. Dengan tujuan Untuk memahami Pemberdayaan Pengelola Program Kesehatan Jiwa sebagai Kader Kesehatan Jiwa dan mengetahui langkah-langkah penanganan kesehatan ODGJ di Wilayah Kerja Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. Dari identifikasi masalah diatas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Pembatasan masalah ini mengandung konsep pemahaman sebagai berikut:

a. Pengelola Program Kesehatan Jiwa Puskesmas Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah.
b. Kepala Puskesmas Topoyo sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa Wilayah kerja Puskesmas Topoyo.
c. Dokter Puskesmas sebagai penanggung jawab layanan kesehatan jiwa.
d. Keluarga yang memiliki anggota keluarga ODGJ.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan.Yang harus diketahui dalam instrumen penelitian, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Berikut adalah beberapa instrumen dalam penelitian ini:

1. Kamera, yaitu digunakan untuk memotret objek yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.
2. Alat perekam, yaitu digunakan untuk merekam informasi pada saat melakukan wawancara dengan informan penelitian.
3. Lembar observasi, yaitu digunakan untuk mencatat informasi atau data yang diperoleh pada saat wawancara dalam penelitian.
4. Pedoman wawancara, yaitu panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi tertentu dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya tidak selalu mengikuti daftar pertanyaan yang telah dibuat melainkan disesuaikan dengan keadaan dan jawaban informan. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba yaitu melakukan wawancara kepada 2 informan dengan pertanyaan pembuka tentang pengalaman selama menjadi petugas kesehatan jiwa.

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Informan yang dimaksud adalah Pengelola Program Kesehatan Jiwa dan Kepala Puskesmas Topoyo sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Kesehatan Jiwa. Selain itu, jika diperlukan peneliti juga memerlukan informasi tambahan melalui keluarga atau masyarakat setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku,jurnal dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Wawancara dilakukan secara terbuka untuk menggali lebih dalam mengenai pemahaman dan pengalaman dari informan yang ingin diketahui. Sebelum melakukan wawancara peneliti mendatangi calon informan di Puskesmas, memberikan lembar penjelasan wawancara dan menjelaskan isi dari lembar penjelasan kepada informan, menanyakan kesediaan menjadi informan apabila menyetujui untuk dilakukan wawancara peneliti meminta informan mengisi inform consent dan melakukan validasi kembali kepada informan hasil wawancara dengan cara mendatangi secara

langsung ke Puskesmas, hasil validasi menyatakan bahwa seluruh informan menyetujui.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah pengambilan data pada informan. Analisis data dilakukan dengan cara yaitu :

1. Mendeskripsikan fenomena yang di teliti
2. Mengungkapkan deskripsi fenomena melalui pendapat informan
3. Membaca keseluruhan deskripsi fenomena yang disampaikan oleh informan
4. Membaca kembali hasil wawancara dan membedakan pertanyaan pertanyaan bermakna
5. Menjabarkan makna dari pertanyaan – pertanyaan signifikan
6. Mengkategorikan setiap makna yang telah dibuat menjadi kelompok tema
7. Menyusun deskripsi yang lengkap
8. Melakukan validasi hasil analisa kepada informan
9. Menyatukan hasil validasi ke dalam deskripsi hasil analisa.